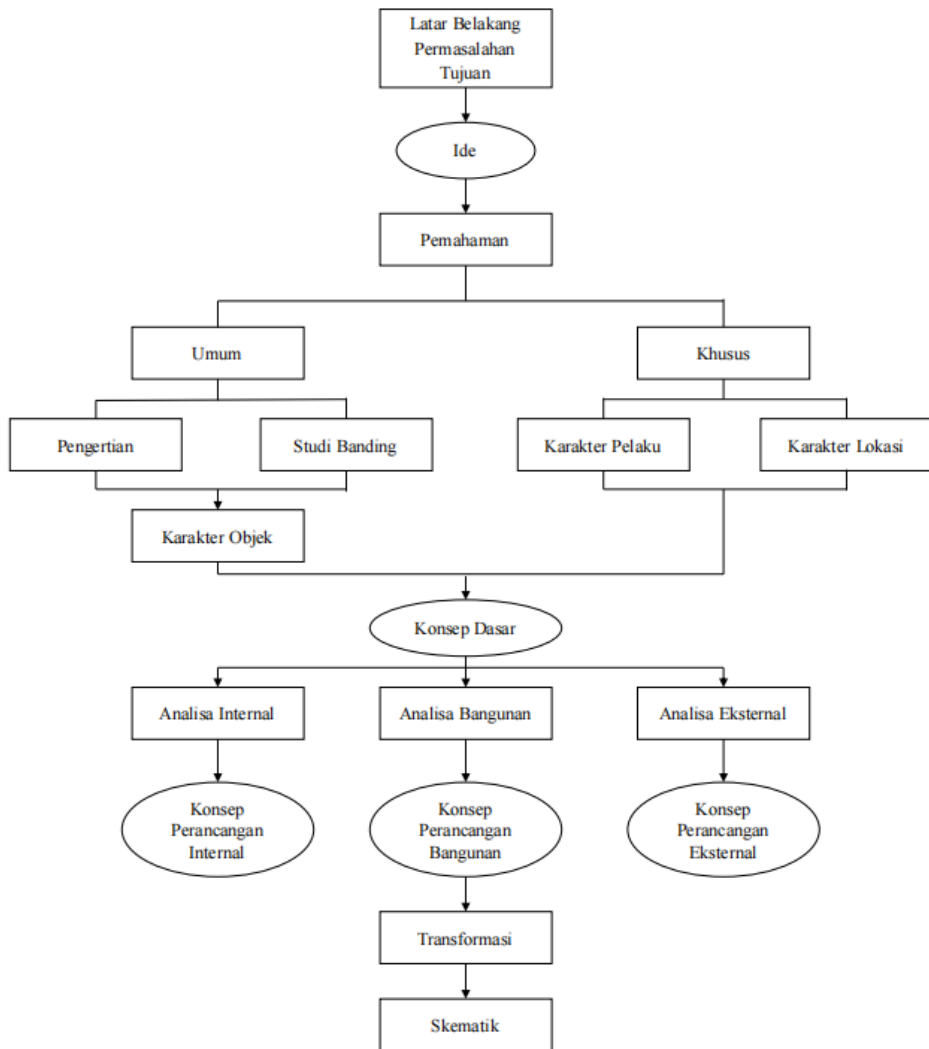


## BAB III METODE PEMBAHASAN

### 3.1 Alur Pemikiran



Keterangan :

 Proses

 Hasil

Gambar 3.1 Bagan Alur Pemikiran

## **3.2 Penjelasan Alur Pemikiran**

### **3.2.1 Latar Belakang**

Berawal dari latar belakang yang memuat uraian tentang permasalahan ini yang harus segera ditangani, uraian ini merupakan identifikasi dari sebuah permasalahan dengan pokok bahasan tentang kondisi yang ada, kecenderungan yang terjadi dan kondisi ideal yang diharapkan berdasarkan suatu pedoman atau sumber yang diakui validitasnya, sehingga permasalahan ini aktual dan relevan pada masa kini.

Pada latar belakang menjelaskan tentang informasi pentingnya terumbu karang bagi keseimbangan ekosistem alam dan berbagai permasalahan yang terjadi. Pada latar belakang juga menjelaskan tentang potensi yang ada di kawasan konservasi Pantai Karanggongso.

### **3.2.2 Permasalahan**

Merupakan rumusan inti dari berbagai aksi penanganan yang akan dilakukan sesuai latar belakang yang ada. Di dalam permasalahan berisi rangkuman permasalahan yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan terumbu karang dan pengawasan pelestarian terumbu karang.

### **3.2.3 Tujuan**

Tujuan yang dimaksud adalah kalimat yang menjawab permasalahan untuk kemudian digunakan sebagai bahan prediksi waktu pengembangan. Tujuan yang menjadi prioritas di kawasan ini adalah pengembangan fasilitas-fasilitas yang seharusnya ada di kawasan tersebut.

### **3.2.4 Batasan**

Dalam hal ini adalah penekanan pada objek pengembangan berdasarkan permasalahan yang ada dan tidak keluar dari konteks permasalahan yaitu pengembangan kawasan konservasi terumbu karang di Pantai Karanggongso di Kabupaten Trenggalek.

### 3.2.5 Ide

Ide merupakan gagasan yang muncul akibat latar belakang dan permasalahan sehingga muncul upaya pemecahan masalah. Dalam konteks pengembangan suatu kawasan untuk menjawab kebutuhan akan permasalahan tersebut. Ide dalam pengembangan ini adalah *Pengembangan Kawasan Konservasi Terumbu Karang di Pantai Karanggongso di Kabupaten Trenggalek*.

### 3.2.6 Pemahaman Objek Rancangan

#### A. Pengertian Judul

Judul yang merupakan suatu pemahaman fungsi dan lingkup pelayanan proyek yang berisi tentang rangkaian pemahaman judul proyek yang diambil dari sumber-sumber dan peraturan-peraturan Pemerintah yang diakui.

#### B. Studi Literatur

Studi pustaka/literatur yang dimaksud berupa paparan kajian literatur tentang aspek-aspek atau komponen-komponen yang terkait dalam judul dan permasalahan proyek diambil dari pustaka yang terkait. Studi Literatur yang di ambil lebih banyak mengarah pada pengenalan terhadap berbagai macam terumbu karang sesuai dengan jenis maupun letaknya.

#### C. Studi Banding

Analisa terhadap obyek sejenis/ yang mendekati sama dengan judul proyek baik sebagaimana maupun keseluruhan fungsi dan kondisi yang diambil dari lapangan sebagai pengenalan dan penambah wawasan dengan penekanan pembahasan sesuai permasalahan yang akan diselesaikan. Dalam kasus ini mengambil studi banding pada kawasan konservasi yang bernama KKP (Kawasan Konservasi dan Perairan) Nusa Penida yang terdapat di Bali Indonesia.

#### D. Karakter Objek

Merupakan ciri-ciri umum dari sebuah objek pengembangan yang merupakan kesimpulan dari data analisa studi literatur dan studi banding yang berkaitan dengan fungsi. Natural adalah kata yang sesuai dengan objek pengembangan dan terletak di lokasi yang strategis menjadi nilai tambah pada pengembangan di kawasan ini. Kegiatan yang terjadi pada objek pengembangan ini adalah kegiatan konservasi dan penelitian.

### **3.2.7 Konsep Dasar**

Suatu kalimat acuan yang dijadikan pedoman dasar sebuah karakter yang akan mendasari seluruh rangkaian dalam proses perencanaan dan pengembangan.

### **3.2.8 Analisa Internal**

Analisa Internal merupakan tinjauan atas analisa tentang pelaku, aktifitas pelaku, serta menentukan besaran ruang, program ruang dan fasilitas serta kapasitas yang dibutuhkan. Setelah menganalisa fungsi dan kegiatan (ruang dalam) maka hasil akhirnya adalah terbentuknya konsep pengembangan internal.

### **3.2.9 Analisa Eksternal**

Merupakan analisa tentang kondisi tapak (ruang luar), lokasi, yang mana tinjauan dari analisa analisa lingkungan, kondisi fisik, panca indra, ukuran, iklim, aspek hukum, manusia dan budaya yang kemudian diberi tanggapan perancangan atas analisa aspek-aspek tersebut.

### **3.2.10 Analisa Bangunan**

Merupakan analisa tentang bangunan, sistem struktur, sistem utilitas, dan bahan bangunan yang nantinya akan digunakan. Dan dari hasil tinjauan tersebut maka akan terbentuk konsep pengembangan.

### **3.2.11 Konsep Pengembangan**

Adalah uraian secara verbal dan grafis yang merupakan hasil dari gabungan antara konsep dasar dan konsep desain, dimana konsep pengembangan ini berisi tentang tanggapan-tanggapan pengembangan yang berkaitan dengan parameter desain yang meliputi: ide bentuk, blok plan, utilitas, konstruksi, struktur, bahan bangunan, ruang luar dan lain-lain.

### **3.2.12 Produk Pengembangan**

Hasil akhir dari proses pengembangan yang disajikan kedalam bentuk grafis atau gambar, antara lain: site plan, layout plan, denah, tampak, , detail arsitektural, perspektif eksterior, rencana struktur dan rencana utilitas.